

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal (Anonim:2008).

**Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003** tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Ayat 14, menyatakan Pendidikan Anak Usia Dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan lebih lanjut.

Anak usia dini berada pada fase perkembangan kosa kata yang sangat pesat. Seperti yang diungkapkan oleh Elizabeth, 1997:188 dalam Aprilia; setiap anak belajar berbicara, mereka berbicara hampir tidak

putus-putusnya. Ketrampilan baru yang diperoleh, menimbulkan rasa penting bagi mereka.

Keadaan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan nilai-nilai agama pada diri mereka, dengan cara memperkenalkan istilah, bacaan, dan ungkapan yang bersifat agamis. Seperti kita dapat memperkenalkan pengetahuan agama salah satunya berupa Al-Qur'an.

Al-Qur'an merupakan sumber petunjuk bagi umat islam dalam menjalani kehidupan di dunia dan akhirat. Allah SWT, berfirman yang artinya "Ini adalah sebuah Kitab yang kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai fikiran". (QS. Shad:29)

Al-Qur'an diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad SAW, melalui malaikat Jibril untuk disampaikan kepada umat manusia. Untuk mendapatkan keberkahan maka Al-Qur'an perlu ditadaburi dan diamalkan. Menurut Endang:2007, pintu pertama dalam mentadaburi dan mengamalkan kandungan Al-Qur'an adalah dengan membaca. Setiap muslim harus bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid . Ayat pertama yang diturunkan kepada Rasulullah SAW, adalah *Iqro'* yang terdapat pada ayat pertama surat Al 'Alaq yang artinya bacalah. Ayat tersebut menunjukkan bahwa membaca sangatlah penting dalam kehidupan manusia. Dengan membaca manusia terbebas

dari buta huruf dan kebodohan yang tidak pantas dimiliki oleh manusia yang berakal sehat terlebih seorang muslim.

Belajar membaca Al-Qur'an tidak hanya ditujukan pada orang dewasa tapi juga pada anak-anak. Seperti yang diungkapkan Suwaid, 2004:161, dalam sebuah riwayat disampaikan, Abu Ashim berkata, "Aku pergi membawa puteraku menuju rumah Ibnu Juraij yang ketika itu usianya kurang dari tiga tahun agar bisa belajar al qur'an." Abu Ashim mengatakan lagi, "Tidak mengapa, jika seorang anak mau belajar Al-Qur'an dalam usia seperti itu."

Oleh karena itu, betapa pentingnya orang tua dan guru mengembangkan potensi anak-anak sejak dini dengan cara menanamkan kebiasaan belajar membaca Al-Qur'an sebagai warna dalam kehidupan mereka.

Untuk belajar membaca diperlukan seorang guru/pembimbing, demikian juga untuk belajar membaca Al-Qur'an dibutuhkan seorang pengajar yang benar-benar mampu mengajarkan Al-Qur'an dengan kaidah tajwid (Endang:2007).

Nabi sendiri dalam menerima wahyu di gua Hiro dipandu dan dituntun oleh malaikat Jibril agar mampu membaca, menerima dan memahami wahyu yang diturunkan kepadanya. Begitu pentingnya peran guru sebagai pengajar Al-Qur'an maka Rasulullah memberikan kedudukan yang mulia.

Sebagaimana dijelaskan dalam sebuah hadist yang artinya : Sebaik baiknya kalian adalah yang mempelajari Al-Qur'an dan yang mengajarkan kepada orang lain (**HR.Bukhori**).

Kemampuan baca Al-Qur'an di PGTK Permata Hati Kid's School Delanggu, Klaten pada kelompok A tahun ajaran 2013-2014 yang berjumlah 28 anak, saat ini masih kurang, karena dari 28 anak tersebut, hanya 8 % anak yang mampu membaca Al-Qur'an melalui *Iqro'* jilid 1 dengan baik dan benar.

Rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an anak di PGTK Permata Hati Kid's School Delanggu, Klaten disebabkan kurangnya penguasaan guru dalam mengembangkan dan menerapkan metode yang tepat, efektif, dan efisien. Proses belajar masih berpusat pada guru sehingga anak menjadi bosan. Selain itu guru belum menggunakan media yang dapat merangsang minat anak.

Kelemahan-kelemahan di atas merupakan masalah dan perlu adanya strategi pembelajaran agar permasalahan dapat teratasi.

Untuk memecahkan masalah tersebut agar nantinya anak usia dini dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar diperlukan suatu metode yang tepat. Salah satu metode yang digunakan adalah metode *Iqro'*. Metode *Iqro'* adalah metode yang efektif dalam mengembangkan kemampuan membaca al qur'an pada usia TK karena metode *Iqro'* dapat mempermudah sekaligus mempercepat daya ingat anak tentang pengenalan huruf-huruf hijaiyah (Anonim:2010).

Dalam penerapan metode *Iqro'* ini juga perlu digunakan media yang menarik untuk anak, tidak membosankan dan merangsang anak untuk terus tertarik dengan al qur'an, dan salah satu media yang dipakai adalah *flash card*. *Flash card Iqro'* merupakan media alternatif untuk mengajarkan anak-anak huruf hijaiyah berikut harokat sederhana (Anonim:2010).

Bertolak dari uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an anak usia dini. Untuk itulah peneliti mengangkat judul: **“UPAYA MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN MELALUI METODE *IQRO'* DENGAN MEDIA *FLASH CARD* PADA KELOMPOK A DI PGTK PERMATA HATI KID'S SCHOOL DELANGGU, KLATEN TAHUN AJARAN 2013-2014”**

## **B. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang maka perlu adanya pembatasan masalah, yaitu:

1. Kemampuan membaca Al-Qur'an dibatasi pada kemampuan mengenal huruf hijaiyyah.
2. *Iqro'* dibatasi dengan menggunakan *flash card Iqro'* jilid 1.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan judul diatas, maka pada penelitian ini dapat dirumuskan masalah, yaitu:

Apakah penerapan metode *Iqro'* dengan menggunakan *flash card* dapat mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada kelompok A di PGTK Permata Hati Kid's School Delanggu tahun ajaran 2013 – 2014?

### **D. Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan Khusus**

Untuk mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode *Iqro'* dengan menggunakan *flash card* pada kelompok A di PGTK Permata Hati Kid's School Delanggu tahun ajaran 2013-2014.

#### **2. Tujuan Umum**

- a. Untuk mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada kelompok A di PGTK Permata Hati Kid's School Delanggu tahun ajaran 2013-2014.
- b. Untuk mengenalkan huruf-huruf hijaiyah pada kelompok A di PGTK Permata Hati Kid's School Delanggu tahun ajaran 2013-2014.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Anak**

- a. Memudahkan anak dalam belajar membaca Al Qur'an melalui metode *Iqro'*.
- b. Membuat anak lebih menikmati metode pembelajaran yang disampaikan.

### **2. Bagi Guru**

Untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran tentang kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode *Iqro'* kepada anak.

### **3. Bagi Sekolah**

Sekolah mempunyai standar baku dalam mengajar tentang kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode *Iqro'* kepada anak.